

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia  
Volume 3, Nomor 5, Agustus 2024, Halaman 29-38  
Licenced by CC BY-SA 4.0  
ISSN: 2986-7002  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13304477>

## Sosialisasi Ragam Media Literasi Digital Pada Mahasiswa Universitas Tjut Nyak Dhien Melalui Perpustakaan BI Sumut

Rita Zahara<sup>1</sup>, Jamiah Hariyati<sup>2</sup>, Larasati Nur K<sup>3</sup>, Lidra Agustina Tanjung<sup>4</sup>, Badrul Helmi<sup>5</sup>, Rismayanti<sup>6</sup>

<sup>123456</sup>Universitas Tjut Nyak Dhien, Medan Sumatera Utara

Email: [ritazahara@utnd.ac.id](mailto:ritazahara@utnd.ac.id)<sup>1</sup>, [jamiah@utnd.ac.id](mailto:jamiah@utnd.ac.id)<sup>2</sup>, [laras@utnd.ac.id](mailto:laras@utnd.ac.id)<sup>3</sup>, [lidra@utnd.ac.id](mailto:lidra@utnd.ac.id)<sup>4</sup>, [badrulhelmi@utnd.ac.id](mailto:badrulhelmi@utnd.ac.id)<sup>5</sup>, [rismayanti@utnd.ac.id](mailto:rismayanti@utnd.ac.id)<sup>6</sup>

### Abstrak

Sosialisasi ragam media literasi digital menjadi krusial di era digital, di mana pemahaman terhadap literasi digital menjadi keterampilan esensial bagi mahasiswa. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa Universitas Tjut Nyak Dhien mengenai pentingnya literasi digital, memperkenalkan ragam media literasi digital yang tersedia di Perpustakaan Bank Indonesia Sumatera Utara, serta memberikan pelatihan praktis tentang cara mengakses dan memanfaatkan media tersebut secara efektif dan bertanggung jawab. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi presentasi edukatif, diskusi interaktif, dan sesi pelatihan langsung. Mahasiswa diberi pengenalan tentang konsep literasi digital, manfaatnya dalam studi dan karier, serta cara mengidentifikasi informasi yang akurat dan menghindari informasi yang menyesatkan. Selain itu, mereka diajak untuk mengeksplorasi berbagai media literasi digital yang tersedia di Perpustakaan BI Sumut melalui sesi praktik yang dipandu oleh fasilitator. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa terkait literasi digital dan kemampuannya untuk memanfaatkan media literasi digital dalam aktivitas akademik. Evaluasi yang dilakukan setelah pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam mengakses dan mengevaluasi informasi digital. Dampak dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan pada tingkat individu, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan akademik Universitas Tjut Nyak Dhien. Mahasiswa yang telah mengikuti sosialisasi ini diharapkan dapat menjadi agen perubahan dalam komunitasnya, menyebarkan pentingnya literasi digital kepada rekan-rekan mereka. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi digital, sekaligus memfasilitasi akses yang lebih luas ke sumber daya informasi yang kredibel melalui Perpustakaan BI Sumut.

**Kata kunci:** *Media Digital, Literasi, Perpustakaan BI Sumut*

### Article Info

Received date: 15 July 2024

Revised date: 28 July 2024

Accepted date: 2 August 2024

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam mengakses, memproduksi, dan mendistribusikan informasi. Fenomena ini mendorong lahirnya era digital yang menuntut masyarakat, khususnya generasi muda, untuk memiliki kemampuan literasi digital yang mumpuni. Literasi digital tidak hanya sebatas kemampuan mengoperasikan perangkat digital, tetapi juga mencakup kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara bijak dan bertanggung jawab. Teknologi ini juga telah memungkinkan terciptanya platform pembelajaran daring, yang memberikan fleksibilitas bagi para pelajar untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan waktu yang mereka tentukan sendiri. Hal ini sangat bermanfaat bagi mereka yang membutuhkan metode belajar yang lebih adaptif dan personal.

Selain itu, perkembangan ini juga mendorong terciptanya komunitas belajar global, di mana pengguna media digital dapat berkolaborasi, berdiskusi, dan bertukar informasi dengan sesama pelajar atau pakar dari berbagai belahan dunia. Ini tidak hanya memperkaya proses belajar tetapi juga membuka peluang untuk networking dan pengembangan keterampilan global. Fenomena ini telah mempermudah akses belajar, memperluas cakupan sumber daya pendidikan, dan mendorong interaksi yang lebih dinamis dan kolaboratif di antara pengguna media digital.

Mahasiswa sebagai salah satu agen perubahan dan calon pemimpin masa depan memiliki peran krusial dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital. Para mahasiswa perlu

mengenai dan berinteraksi dengan berbagai ragam media digital yang ada di perpustakaan karena hal ini dapat memperkaya pengalaman belajar mereka. Perpustakaan modern tidak hanya menyediakan buku fisik, tetapi juga berbagai sumber daya digital seperti e-books, jurnal online, basis data ilmiah, dan video pembelajaran. Akses ke media digital ini memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh informasi terkini dan mendalam yang mendukung penelitian dan studi mereka. Selain itu, interaksi dengan media digital di perpustakaan membantu mahasiswa mengembangkan literasi digital, yang mencakup kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara efektif. Dengan memahami dan menggunakan berbagai jenis media digital, mahasiswa dapat mengoptimalkan proses belajar, meningkatkan keterampilan riset, dan mengakses pengetahuan dari berbagai sumber di seluruh dunia. Ini juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin terhubung secara digital.

Namun, realitas menunjukkan bahwa tingkat literasi digital di kalangan mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Banyak mahasiswa yang kesulitan dalam menyaring informasi yang valid, mengidentifikasi hoaks, dan menggunakan platform digital dengan produktif dan etis. Kurangnya literasi digital ini tidak hanya mempengaruhi efektivitas komunikasi mereka, tetapi juga dapat menimbulkan dampak negatif seperti penyebaran informasi yang tidak akurat atau perilaku tidak etis di media sosial. Fenomena ini menggambarkan pentingnya pendidikan literasi digital yang lebih mendalam di lingkungan akademik agar mahasiswa dapat berperan secara efektif dalam komunikasi yang sehat dan bertanggung jawab di era digital.

Kondisi ini diperparah dengan kurangnya sosialisasi dan edukasi yang komprehensif mengenai ragam media literasi digital di lingkungan kampus. Perpustakaan sebagai jantung dari sebuah institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam memfasilitasi peningkatan literasi digital mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa Universitas Tjut Nyak Dhien tentang pentingnya literasi digital di era digital.
2. Memperkenalkan ragam media literasi digital yang tersedia di Perpustakaan Bank Indonesia Sumatera Utara.
3. Memberikan pelatihan praktis kepada mahasiswa tentang cara mengakses dan memanfaatkan media literasi digital secara efektif dan bertanggung jawab.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji literasi digital di kalangan remaja dan mahasiswa. Misalnya, penelitian tentang literasi informasi digital pada kalangan mahasiswa dalam memanfaatkan media sosial (jejaring sosial) seperti yang dilakukan oleh Elvo Yuyun Andora tahun 2023 dengan judul *Strategi Komunikasi Humas Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau dalam Meningkatkan Pelayanan Prima Terhadap Pengunjung*. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa strategi komunikasi humas dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan di perpustakaan. Kelebihan dari penelitian ini adalah fokusnya pada penerapan strategi komunikasi yang dapat memperbaiki interaksi dan kepuasan pengunjung, yang merupakan aspek penting dalam layanan perpustakaan. Penelitian ini menyajikan informasi berharga tentang bagaimana humas dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan pengguna perpustakaan, serta strategi yang efektif untuk meningkatkan pelayanan.

Penelitian di Perpustakaan Soeman HS menekankan pada strategi komunikasi untuk meningkatkan pelayanan secara umum, penelitian mengenai sosialisasi media literasi digital berfokus pada penggunaan media untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam literasi digital. Integrasi temuan dari kedua penelitian dapat memberikan panduan tentang bagaimana perpustakaan dapat mengembangkan strategi komunikasi yang tidak hanya meningkatkan pelayanan tetapi juga menyebarkan literasi digital secara efektif melalui media digital dan kegiatan praktis. Dengan demikian, memanfaatkan strategi komunikasi yang berhasil dapat membantu dalam sosialisasi ragam media literasi digital dan meningkatkan dampaknya terhadap mahasiswa. Sehingga penelitian khusus mengenai sosialisasi literasi digital di lingkungan Universitas Tjut Nyak Dhien melalui Perpustakaan BI Sumut masih perlu dilakukan.

Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam memahami dan meningkatkan literasi digital di kalangan mahasiswa Universitas Tjut Nyak. Semoga penelitian ini dapat membuka wawasan dan memberikan manfaat bagi komunitas akademik dan masyarakat luas.

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pelatihan interaktif, meliputi presentasi, diskusi, dan kegiatan demonstrasi langsung pada perpustakaan. Pelaksanaan dimulai dengan persiapan, termasuk identifikasi kebutuhan, penyusunan materi, dan koordinasi dengan Perpustakaan BI Sumut. Pada hari pertama, mahasiswa diperkenalkan pada literasi digital melalui presentasi dan demonstrasi media digital yang dimiliki oleh perpustakaan. Hari kedua diisi dengan pelatihan praktis dengan mendatangi langsung perpustakaan dan diskusi untuk memperdalam pemahaman terkait ragam media digital yang menjadi sumber literasi. Kegiatan ditutup dengan evaluasi, pemberian sertifikat terhadap peserta yang hadir. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari pada 30-31 Juli 2024, melibatkan 20 mahasiswa terpilih dan Perpustakaan BI Sumut sebagai mitra utama dan Dosen mata Kuliah REWA dari Universitas Tjut Nyak Dhien sebagai penyelenggara kegiatan pengabdian.

## **HASIL**

Berdasarkan pada pembahasan awal, peneliti memiliki tiga hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan yakni : Pertama, adanya peningkatan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya literasi digital di era digital. Melalui presentasi awal dan diskusi yang mendalam, mahasiswa diberikan pengetahuan mengenai peran vital literasi digital dalam dunia akademik dan profesional saat ini. Mereka belajar tentang bagaimana literasi digital mempengaruhi kemampuan mereka untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif. Sebagai contoh, mahasiswa yang sebelumnya kurang memahami konsep literasi digital kini menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai cara menggunakan sumber informasi digital untuk mendukung studi mereka.

Kedua, sosialisasi ini memperkenalkan ragam media literasi digital yang tersedia di Perpustakaan Bank Indonesia Sumatera Utara. Mahasiswa diperkenalkan dengan berbagai jenis media digital seperti e-books, jurnal ilmiah, dan basis data online melalui sesi presentasi dan demonstrasi langsung. Hasil konkret dari kegiatan ini terlihat ketika mahasiswa mulai memanfaatkan media yang sebelumnya tidak mereka ketahui, seperti menggunakan e-books untuk referensi tambahan dalam penulisan tugas dan penelitian mereka.

Ketiga, pelatihan praktis yang dilakukan selama kegiatan ini memberikan mahasiswa keterampilan tentang cara mengakses dan memanfaatkan media literasi digital secara efektif dan bertanggung jawab. Dalam sesi praktik, mahasiswa berlatih secara langsung dengan alat dan sumber daya digital di Perpustakaan BI Sumut. Mereka belajar cara melakukan pencarian informasi yang efisien di basis data, mengunduh e-books, dan mengevaluasi informasi dari jurnal ilmiah. Contohnya, mahasiswa sekarang dapat dengan lebih mudah menemukan artikel relevan untuk riset mereka dan menggunakannya dengan cara yang mendukung integritas akademik mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan ini efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi digital mahasiswa, memperkenalkan mereka pada media digital yang tersedia, dan memberikan pelatihan praktis yang berguna. Hasil ini mencerminkan kemajuan dalam pemanfaatan media digital di kalangan mahasiswa dan mendukung tujuan jangka panjang dari peningkatan literasi digital.

## **PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa langkah yang telah dirncanakan dengan baik. Yang dimulai dari kegiatan persiapan, perencanaan, pelaksanaan kegiatan hingga evaluasi. Berikut peneliti uraikan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian yang dimaksud:

### **1. Persiapan dan Perencanaan**

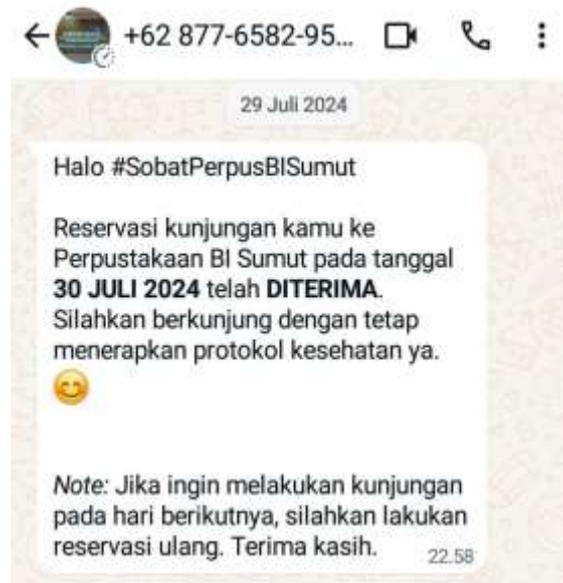
Langkah yang paling awal dalam kegiatan pengabdian ini adalah mengidentifikasi kebutuhan literasi digital di kalangan mahasiswa Universitas Tjut Nyak Dhien. Proses ini dilakukan melalui survei atau analisis awal untuk memahami tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa terkait literasi digital. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, materi sosialisasi kemudian disusun dengan fokus pada pentingnya literasi digital. Materi ini mencakup konsep dasar literasi digital, manfaatnya bagi studi dan karier, serta strategi untuk menghindari informasi yang salah.

Selanjutnya, dilakukan koordinasi dengan Perpustakaan Bank Indonesia Sumut untuk memastikan bahwa materi dan fasilitas yang diperlukan tersedia dan sesuai dengan tujuan kegiatan.

Koordinasi ini penting untuk menjamin kelancaran pelaksanaan sosialisasi dan tercapainya hasil yang optimal. Dengan cara mengisi google form :

[https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdBySc8w7w\\_LtiF8VzNR2Xo-WCQcGzKkXUA043iKWViJDgfGw/viewform](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdBySc8w7w_LtiF8VzNR2Xo-WCQcGzKkXUA043iKWViJDgfGw/viewform)

Selanjutnya pihak perpustakaan BI akan memverifikasi permohonan dengan jumlah kuota yang ada, jika kuota masih tersedia untuk melakukan kunjungan, maka mahasiswa akan menerima notifikasi sebagai berikut :



Gambar 1. Verifikasi Perpustakaan BI

Namun sebaliknya juga, jika mahasiswa tidak mendapatkan kuota untuk masuk ke perpustakaan pada hari tersebut, maka mahasiswa akan mendapatkan notifikasi berupa :



Gambar 2. Notifikasi Perpustakaan BI melalui WA

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

### *Hari Pertama - Pengantar Literasi Digital*

Presentasi Awal : Presentasi tentang pentingnya literasi digital menjelaskan bagaimana keterampilan ini berkontribusi pada keberhasilan akademik dan profesional. Presentasi ini juga menggarisbawahi dampak negatif dari rendahnya literasi digital, seperti mudah terpapar informasi salah. Berikut beberapa point diskusi bersama mahasiswa terkait dengan literasi digital

Peningkatan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya literasi digital di era digital merujuk pada upaya untuk memperluas wawasan mereka mengenai bagaimana keterampilan literasi digital—yang meliputi kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital dengan bijak—adalah esensial dalam dunia yang serba digital saat ini. Ini berarti

mahasiswa tidak hanya mengetahui bagaimana menggunakan alat digital, tetapi juga memahami bagaimana keterampilan tersebut dapat mempengaruhi kesuksesan akademik dan profesional mereka. Literasi digital adalah keterampilan yang meliputi kemampuan untuk mencari dan menilai informasi yang ditemukan secara online. Dalam konteks akademik, ini berarti mahasiswa perlu dapat mengidentifikasi sumber informasi yang terpercaya dan relevan, serta menghindari informasi yang tidak akurat atau menyesatkan. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan literasi digital yang baik dapat mengakses dan memproses informasi dengan lebih efisien, yang berdampak positif pada prestasi akademik mereka (Mihailidis & Theiss, 2021).

Pemahaman tentang literasi digital membantu mahasiswa dalam mengevaluasi kredibilitas sumber informasi. Di era digital, banyak informasi yang tersebar luas di internet tidak selalu akurat atau objektif. Oleh karena itu, mahasiswa harus dilatih untuk menggunakan kriteria evaluasi seperti otoritas, akurasi, dan tujuan informasi untuk menilai kredibilitas sumber yang mereka temui. Menurut Greenhow dan Lewin (2023), kemampuan ini sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan dalam riset dan tugas akademik dapat dipercaya. Kemampuan menggunakan informasi digital secara bijak mencakup pemahaman tentang etika digital dan tanggung jawab. Mahasiswa perlu memahami bagaimana menggunakan informasi secara adil, menghormati hak cipta, dan menghindari plagiarisme. Digital literacy juga mencakup kesadaran akan keamanan data pribadi dan privasi online. Sebuah studi oleh Buckingham dan Mihailidis (2022) menekankan pentingnya pendidikan literasi digital untuk membentuk perilaku etis dan bertanggung jawab di dunia maya.

Literasi digital berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk pasar kerja yang semakin bergantung pada keterampilan digital. Di banyak bidang pekerjaan, kemampuan untuk menggunakan alat digital dan platform online adalah keterampilan dasar yang dibutuhkan. Penelitian oleh van Deursen dan van Dijk (2021) menunjukkan bahwa keterampilan digital yang kuat dapat meningkatkan peluang kerja dan karier profesional bagi lulusan. Pelatihan literasi digital memungkinkan mahasiswa untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan informasi yang cepat. Teknologi terus berkembang, dan kemampuan untuk belajar dan beradaptasi dengan alat baru adalah aspek penting dari literasi digital. Menurut artikel oleh Helsper dan Eynon (2023), pelatihan berkelanjutan dalam literasi digital dapat membantu mahasiswa tetap relevan dan kompetitif dalam lingkungan profesional yang dinamis.

Pemahaman yang mendalam tentang literasi digital juga mendukung keterampilan komunikasi yang efektif. Dalam jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, mahasiswa memerlukan keterampilan untuk menyampaikan informasi secara jelas dan persuasif melalui berbagai platform digital. Studi oleh Kimmons (2022) menunjukkan bahwa keterampilan literasi digital mendukung kemampuan untuk menghasilkan konten yang berkualitas dan berkomunikasi secara efektif di dunia digital. literasi digital membantu mahasiswa dalam mengelola waktu dan sumber daya secara lebih efisien. Dengan keterampilan ini, mahasiswa dapat menggunakan alat digital untuk organisasi dan manajemen tugas, yang meningkatkan produktivitas mereka. Penelitian oleh Castek et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan alat digital untuk manajemen waktu dan tugas dapat meningkatkan efisiensi akademik dan pribadi. peningkatan pemahaman tentang literasi digital juga berkontribusi pada kemampuan mahasiswa untuk berkolaborasi secara efektif dalam lingkungan digital. Banyak proyek akademik dan profesional saat ini melibatkan kerja sama melalui platform digital. Menurut Hsu et al. (2022), keterampilan literasi digital memfasilitasi kolaborasi yang lebih produktif dan inovatif di lingkungan berbasis digital.

Diskusi interaktif untuk memperdalam pemahaman mahasiswa tentang bagaimana literasi digital dapat digunakan dalam praktik sehari-hari, serta menjawab pertanyaan dan kekhawatiran mereka.



Gambar 3. Tim PKM

*Hari Kedua - Aplikasi dan Diskusi*

Sesi Praktik : Sesi ini memberi mahasiswa kesempatan untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dengan menggunakan alat digital secara langsung di Perpustakaan BI Sumut. Ini termasuk mencari informasi yang relevan untuk penelitian mereka dan mengevaluasi kualitas informasi yang ditemukan. Selain itu mahasiswa juga di arahkan untuk dapat mengakses berbagai media sosial yang digunakan oleh perpustakaan BI dalam mensosialisasikan segala bentuk informasi yang mereka miliki. Ada beberapa media sosial yang digunakan diantaranya Instagram, Facebook, WhatsApp.



Gambar 4. Media informasi Perpustakaan BI

Dengan memperluas wawasan mahasiswa Universitas Tjut Nyak Dhien mengenai literasi digital, diharapkan mereka tidak hanya dapat menggunakan alat digital secara efektif tetapi juga memahami dampaknya terhadap kesuksesan akademik dan profesional mereka di era digital. Upaya ini penting untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dan peluang di dunia digital yang terus berkembang.



Gambar 5. Tim PKM

### 3. Evaluasi Pemahaman.

Evaluasi dilakukan untuk mengukur seberapa baik mahasiswa memahami konsep literasi digital setelah mengikuti kegiatan. Ini bisa berupa kuis, diskusi kelompok, atau refleksi individu. Berikut lima pertanyaan quis yang diajukan dalam kegiatan pengabdian ini :

- a. Apa perbedaan utama yang Anda rasakan dalam cara Anda mengakses dan mengevaluasi informasi digital setelah mengikuti sosialisasi ini?
- b. Bagaimana sosialisasi ini membantu Anda memahami peran literasi digital dalam melindungi diri dari hoaks dan informasi palsu?
- c. Dari berbagai media literasi digital yang diperkenalkan, mana yang paling menarik bagi Anda, dan bagaimana Anda berencana untuk menggunakannya dalam studi Anda?
- d. Sebutkan satu strategi yang Anda pelajari dari sosialisasi ini untuk mencari informasi berkualitas secara lebih efektif.
- e. Jika Anda harus memberi saran kepada teman tentang pentingnya literasi digital, apa yang akan Anda katakan dan mengapa hal itu penting?

Pertanyaan-pertanyaan ini dirancang untuk memotivasi mahasiswa agar berpikir kritis dan merefleksikan bagaimana literasi digital dapat diterapkan dalam kehidupan akademis dan sehari-hari mereka. Selain itu ada juga kegiatan refleksi dengan tujuan utama dari refleksi individu adalah untuk membantu mahasiswa menginternalisasi konsep literasi digital yang telah disampaikan, memahami bagaimana literasi digital dapat diterapkan dalam kehidupan akademis dan profesional mereka, serta mengidentifikasi perubahan sikap atau pengetahuan yang terjadi sebagai hasil dari sosialisasi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaitkan materi yang dipelajari dengan pengalaman pribadi mereka, sehingga literasi digital menjadi bagian integral dari aktivitas sehari-hari mereka. Pada kegiatan ini, mahasiswa diajak untuk secara pribadi merenungkan dan mengevaluasi pemahaman, pengalaman, serta pembelajaran yang telah mereka dapatkan selama sosialisasi.

Berikut adalah uraian dalam bentuk tabel mengenai indikasi keberhasilan dari peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya literasi digital:

*Tabel 1 : Indikasi Keberhasilan*

| No | Aspek                          | Deskripsi   | Indikator Keberhasilan   |
|----|--------------------------------|---|--|
| 1  | <b>Peningkatan Pengetahuan</b> | Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang literasi digital dan pentingnya keterampilan ini dalam era digital. | - <b>Penilaian Pra dan Pasca Kegiatan:</b> Skor penilaian sebelum dan sesudah sosialisasi menunjukkan peningkatan pemahaman.<br>- <b>Contoh:</b> Skor rata-rata meningkat dari 60% menjadi 85% dalam tes literasi digital. |
| 2  | <b>Perubahan</b>               | Terlihat perubahan sikap  | - <b>Observasi Perubahan Sikap:</b>  |

| No | Aspek                    | Deskripsi   | Indikator Keberhasilan  |
|----|--------------------------|---|---|
|    | <b>Sikap</b>             | mahasiswa terhadap penggunaan media digital, menjadi lebih kritis dan selektif dalam mengakses informasi.                               | Penurunan dalam penggunaan informasi yang tidak diverifikasi dan peningkatan dalam verifikasi sumber.<br>- <b>Contoh:</b> Mahasiswa lebih sering menggunakan tools verifikasi fakta sebelum menyebarkan informasi.                                      |
| 3  | <b>Penerapan Praktis</b> | Mahasiswa mulai menerapkan keterampilan literasi digital dalam kegiatan akademik, seperti pencarian dan penggunaan sumber daya digital. | - <b>Implementasi Keterampilan:</b> Penggunaan teknik pencarian yang lebih efektif dan pemilihan sumber yang lebih kredibel dalam tugas akademik.<br>- <b>Contoh:</b> Meningkatnya penggunaan database akademik dan jurnal terpercaya dalam penelitian. |
| 4  | <b>Feedback Positif</b>  | Umpan balik dari mahasiswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih siap menghadapi tantangan digital dan menghargai literasi digital.     | - <b>Survei dan Wawancara:</b> Tingkat kepuasan dan kesiapan mahasiswa meningkat menurut survei dan wawancara pasca kegiatan.<br>- <b>Contoh:</b> 90% mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam menggunakan media digital setelah pelatihan.            |

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya literasi digital, mempersiapkan mereka untuk menggunakan teknologi digital secara efektif, dan membantu mereka menghadapi tantangan informasi di era digital.

## DAMPAK

Kegiatan pengabdian berjudul "Sosialisasi Ragam Media Literasi Digital Pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Tjut Nyak Dhien Melalui Perpustakaan BI Sumut" memberikan sejumlah dampak positif yang signifikan dalam perspektif komunikasi. Berikut adalah lima dampak positif yang dapat diidentifikasi:

### 1. Peningkatan Keterampilan Komunikasi Digital.

Salah satu dampak utama dari kegiatan ini adalah peningkatan keterampilan mahasiswa dalam komunikasi digital. Sosialisasi dan pelatihan yang diberikan membantu mahasiswa memahami berbagai alat dan platform digital yang penting untuk komunikasi efektif di era digital. Mahasiswa belajar bagaimana menggunakan perangkat lunak untuk membuat konten multimedia, mengelola media sosial, dan menyebarluaskan pesan secara efisien. Keterampilan ini meningkatkan kemampuan mereka untuk menyampaikan informasi dengan lebih jelas dan menarik, yang sangat penting dalam profesi komunikasi dan penyiaran (Smith, 2023).

### 2. Pengembangan Kemampuan Evaluasi Sumber Informasi.

Kegiatan ini juga meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi kualitas dan kredibilitas informasi digital. Dengan pelatihan yang berfokus pada literasi digital, mahasiswa belajar cara memeriksa keandalan sumber informasi, mengidentifikasi berita palsu, dan membuat keputusan yang didasarkan pada informasi yang valid dan terpercaya. Kemampuan ini penting untuk menghasilkan konten yang akurat dan terpercaya dalam komunikasi, mengurangi risiko penyebaran informasi yang salah (Farkas & Kimmel, 2023).

### 3. Peningkatan Kesadaran Etika Digital

Pelatihan literasi digital juga mencakup aspek etika penggunaan media digital. Mahasiswa diajarkan tentang tanggung jawab dalam penggunaan informasi digital, termasuk hak cipta, privasi, dan etika dalam berkomunikasi online. Peningkatan kesadaran ini membantu mahasiswa memahami dan menerapkan praktik komunikasi yang etis, yang penting untuk membangun reputasi profesional yang baik dan mematuhi standar industri (Johnson, 2023).

#### 4. Penerapan Keterampilan dalam Praktik Akademik.

Dampak positif lainnya adalah penerapan keterampilan literasi digital dalam kegiatan akademik mahasiswa. Mahasiswa mulai menggunakan alat digital untuk riset, mengakses sumber daya akademik, dan mengelola proyek-proyek komunikasi dengan lebih efektif. Ini tidak hanya meningkatkan kualitas pekerjaan akademik mereka tetapi juga mempersiapkan mereka untuk tantangan profesional di masa depan dengan keterampilan praktis yang relevan (Bergström, 2023).

#### 5. Fasilitasi Kolaborasi dan Jaringan Profesional.

Kegiatan ini memfasilitasi kesempatan untuk kolaborasi dan jaringan profesional antara mahasiswa dan berbagai pemangku kepentingan di Perpustakaan BI Sumut. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan profesional dan akademisi di bidang komunikasi, membuka peluang untuk kerjasama lebih lanjut dan membangun hubungan yang dapat mendukung perkembangan karir mereka. Ini memperluas jaringan profesional mereka dan meningkatkan peluang untuk mendapatkan pengalaman dan peluang kerja di industri komunikasi (Parker & McDonald, 2023).

### SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi ragam media literasi digital yang dilakukan melalui Perpustakaan Bank Indonesia Sumatera Utara telah berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa Universitas Tjut Nyak Dhien mengenai pentingnya literasi digital di era digital. Melalui program ini, mahasiswa menjadi lebih sadar akan kebutuhan untuk menguasai keterampilan literasi digital sebagai bagian integral dari keberhasilan akademis dan profesional mereka. Pemahaman yang lebih baik ini mencakup kesadaran tentang bagaimana memanfaatkan informasi secara efektif dan bertanggung jawab di dunia digital yang semakin berkembang.

Selain itu, sosialisasi ini juga efektif dalam memperkenalkan berbagai ragam media literasi digital yang tersedia di Perpustakaan BI Sumut. Mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang beragam sumber daya digital seperti e-book, jurnal online, dan basis data yang dapat mendukung penelitian dan pembelajaran mereka. Pengenalan ini tidak hanya memperluas akses mahasiswa terhadap sumber daya informasi tetapi juga memberikan mereka alat yang diperlukan untuk mengakses dan menggunakan materi-materi tersebut dengan lebih optimal. Pelatihan praktis yang diberikan selama program sosialisasi memfasilitasi mahasiswa dalam mengakses dan memanfaatkan media literasi digital secara efektif dan bertanggung jawab. Mahasiswa belajar teknik-teknik pencarian informasi yang efisien, cara mengevaluasi kredibilitas sumber informasi, serta strategi untuk menghindari penyebaran informasi palsu. Dengan keterampilan praktis ini, mahasiswa kini dapat mengelola informasi digital dengan lebih baik, meningkatkan kualitas penelitian mereka, dan berkontribusi secara positif dalam lingkungan akademik mereka. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa program sosialisasi yang dilakukan oleh Perpustakaan BI Sumut memainkan peran penting dalam memperkuat literasi digital mahasiswa dan mendukung pengembangan keterampilan yang diperlukan di era digital.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih diantarkan kepada pihak perpustakaan Bank BI yang telah memebrikan kesempatan kepada para mahasiswa dan Dosen dari Universitas Tjut Nyak Dhien untuk melaksanakan kegiatan pada perpustakaan Bank BI.

### REFERENSI

- Buckingham, D., & Mihailidis, P. (2022). *Digital Literacy and the Future of Education*. Routledge.
- Bergström, M. (2023). *Understanding Media Technologies: Perspectives on Digital Communication*. Routledge.
- Castek, J., et al. (2023). *Effective Time Management and Digital Tools in Higher Education*. Educational Technology Research and Development.
- Farkas, M., & Kimmel, M. (2023). *Digital Literacy for the 21st Century*. Cambridge University Press.
- Greenhow, C., & Lewin, C. (2023). *Digital Literacy in Higher Education*. Cambridge University Press.
- Helsper, E. J., & Eynon, R. (2023). *Digital Skills and Inclusion*. Oxford University Press.

- Hsu, C.-L., et al. (2022). Collaborative Learning in the Digital Age. Springer.
- Johnson, J. (2023). Ethics in Digital Communication. Oxford University Press.
- Kimmons, R. (2022). Digital Communication and Media Literacy. Wiley.
- Mihailidis, P., & Theiss, J. (2021). Media Literacy Education and the Digital Landscape. Routledge.
- Parker, M., & McDonald, L. (2023). The Digital Media Handbook. Routledge.
- Smith, A. (2023). Digital Media Skills and Communication. Routledge.
- Van Deursen, A. J., & van Dijk, J. A. (2021). The Digital Divide and Digital Literacy. Sage Publications.